

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah hal yang paling penting dalam suatu proses penelitian ilmiah. Hal tersebut dikarenakan penelitian ilmiah harus dilakukan dengan langkah-langkah tertentu atau aturan tertentu agar dapat tercapai pengetahuan yang benar. Penelitian harus menggunakan prosedur yang berlaku agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi pengetahuan yang teruji. Maka dari itu seorang peneliti harus mengetahui dan memahami metodologi penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan metode kuantitatif, dimana metode kuantitatif adalah penelitian analisis data dengan menggunakan data numerik atau angka-angka yang diolah dengan metode statistik. Peneliti menggunakan studi korelasional. Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah Hubungan Trait *Conscientiousness* dengan *Problem Focused Coping* pada Mahasiswa Akhir UIN Imam Bonjol Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah ide tentang atribut, sifat atau nilai yang ada pada subjek penelitian yang memiliki perbedaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulannya (Azwar, 2017). Dalam penelitian menentukan suatu variabel merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab

dengan menentukan variabel tersebut masalah yang diuji dan dikaji akan menjadi lebih jelas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel X : *Trait Conscientiousness*

Variabel Y : *Problem Focused Coping*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variable-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar dapat terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variable. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Trait Conscientiousness*

Conscientiousness ialah kepribadian yang mencirikan individu yang terorganisir, bertanggung jawab, berorientasi pada prestasi dan terencana.

2. *Problem Focused Coping*

Problem focused coping merupakan strategi penyelesaian masalah yang berfokus pada masalah dengan cara mengatasi secara langsung sumber stres dengan mengembangkan keterampilan baru atau mengubah situasi.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi mengacu pada “area generalisasi” yang terdiri dari item atau topik yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi di UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 2018 – 2021 sebanyak 2.103 mahasiswa.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di UIN Imam Bonjol Padang

REKAPITULASI MAHASISWA YANG MENGAMBIL MATA KULIAH SKRIPSI SEMESTER GASAL 2024/2025

FAKULTAS	TAHUN MASUK	TAHUN MASUK	TAHUN MASUK	TAHUN MASUK
PRODI	2018	2019	2020	2021
Adab dan Humaniora	2	6	9	163
Bahasa dan Sastra Arab	1	1	4	51
Ilmu Perpustakaan	-	-	2	60
Sejarah Peradaban Islam (SPI)	1	5	3	52
Dakwah dan Ilmu Komunikasi	8	22	47	202
Bimbingan Konseling Islam	1	11	18	96
Komunikasi dan Penyiaran Islam	4	6	17	88
Manajemen Dakwah	2	-	7	64
Manajemen Haji dan Umroh	-	-	-	-
Pengembangan Masyarakat Islam	1	5	5	46
Ekonomi dan Bisnis Islam	7	19	29	367
Akuntansi Syariah	-	5	13	89
Ekonomi Syariah	-	5	9	99
Manajemen Bisnis Syariah	5	5	7	98
Perbankan Syariah	2	4	6	81
Sains dan Teknologi	-	3	6	77
Matematika	-	1	3	22
Sistem Informasi	-	2	3	55
Syariah	8	23	47	326
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	2	9	20	88
Hukum Keluarga (Al-Ahwal asy Syakhshiyah)	4	3	9	119

Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)	2	7	18	98
Perbandingan Madzhab	-	4	-	21
Tarbiyah dan Keguruan	23	34	59	496
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	-	-	-	58
Manajemen Pendidikan Islam	2	4	4	56
Pendidikan Agama Islam	1	3	13	124
Pendidikan Bahasa Arab	4	11	18	102
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	5	2	8	102
Tadris Bahasa Inggris	7	6	11	55
Tadris Fisika	1	1	3	42
Tadris IPS	1	5	76	-
Tadris Matematika	2	2	2	43
Ushuluddin dan Studi Agama	5	16	38	147
Aqidah dan Filsafat Islam	-	2	2	20
Ilmu Al-Quran dan tafsir	1	5	16	77
Ilmu Hadist	-	-	1	32
Psikologi Islam	4	9	19	130
Studi Agama-agama	-	-	-	5
Tasawuf dan Psikoterapi	-	-	-	-
Total	53	120	229	1701
Grand Total	2.103			

Sumber : Data Akademik Pusat UIN IB Padang Januari 2025

2) Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah serta ciri khas yang dimiliki oleh populasi. Semakin banyak jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan juga sebaliknya (Sugiono, 2017). Sampel yang digunakan dari populasi wajib benar-benar representatif dalam artian mewakili ciri. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian digunakan table Isaac dan Michael (1981). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* yang merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mengambil sampel dengan penelitian dan teknik bagi

anggota untuk menjadi sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Tujuan peneliti menggunakan *probability sampling*, agar setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2017). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael. Besarnya sampel untuk setiap jurusan ditetapkan berdasarkan teori pengambilan sampel Isaac dan Michael dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5% (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2 Rumus Isaac dan Michael

Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dengan tingkat eror 1%, 5% dan 10%

N	Signifikasi			N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266

70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	40000	563	345	269
80	71	65	62	600	315	221	187	50000	655	346	269
85	75	68	65	650	329	227	191	75000	258	346	270
90	79	72	68	700	341	233	195	100000	659	347	270
95	83	75	71	750	352	238	199	150000	661	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	200000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	250000	662	348	270
120	102	89	83	900	382	251	208	300000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	350000	662	348	270
140	119	100	92	1000	399	258	213	400000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	450000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	500000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	550000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	600000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	650000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	700000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	750000	663	348	271
220	165	135	122	1800	485	292	235	800000	663	348	271
230	171	139	125	1900	492	294	237	850000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	900000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	950000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	1000000	664	349	271
270	192	152	135	2600	529	307	245				

Dalam tabel Isaac dan Michael untuk populasi lebih dari 2.103 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang dapat digunakan adalah 301 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala psikologi. Menurut Azwar (2010) skala merupakan stimulus yang berupa pertanyaan tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Skala psikologi mempunyai karakteristik khusus diantaranya :

1. Skala psikologi digunakan untuk mengukur suatu aspek bukan kognitif melainkan afektif.
2. Stimulus pada skala psikologi merupakan sebuah pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mencakup atribut yang akan diukur, tetapi pengungkapan indikator perilaku dari atribut yang berkaitan.
3. Jawaban atau opsi dalam tiap-tiap aitem yang ada, akan bersifat cerminan kepribadian, sikap dan kecenderungan perilaku dari responden.
4. Akan berisi banyak aitem yang berkaitan dengan atribut yang diukur.
5. Respon subjek atau responden tidak diklasifikasikan “benar” atau “salah” nya. Melainkan semua jawaban dianggap benar sesuai bagaimana dengan keadaan responden tersebut.

Dalam penelitian ini, pemodelan skala psikologis yang digunakan peneliti berupa model skala Likert yang terdiri dari 5 pilihan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat yang terdiri dari komponen sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk Kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor untuk aitem favorable dan unfavorable. Aitem favorable berisi konsep berperilaku

yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem unfavorable adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini ada 2 jenis skala yang digunakan yaitu : skala tipe kepribadian big five dan skala strategi koping stres.

6. Skala Trait *Conscientiousness*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Big Five Inventory (Conscientiousness) yang disusun oleh McCrae dan Costa (1992). Trait kepribadian *conscientiousness* disusun berdasarkan aspek *competence*, *order*, *ditifulness*, *self discipline* dan *deliberation*. Peneliti melakukan modifikasi skala dari Riska Khairina tahun 2024 sesuai dengan konteks penelitian. Terdapat empat kategori respon yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian item favorable skala IPIP ialah, (SS=5), (S=4), (N=3), (TS=2), (STS=1), sedangkan penilaian item unfavorable, (SS=1), (S=2), (N=3), (TS=4), (STS=5).

Tabel 3.3 Blueprint Skala Trait *Conscientiousness*

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		F	U	
Competence	Mengambil kesanggupan dirinya, bijaksana dan efektif	1	10	2
Order	Rapi, teratur dan terencana	2,9,18	8,11,19	6
Ditifulness	Taat peraturan dan dapat diandalkan	3,12,13,17	7,16	6
Self Dicipline	Dapat mengerjakan tugas dengan cepat	6,20	21	3

Deliberation	Tidak terburu-buru, berhati-hati dalam bertindak	4,14,22	-	3
Achievement Striving	Memiliki ambisi dan motivasi tinggi serta berusaha mencapai tujuan yang menantang	5,15	-	2
Total		15	7	22

7. Skala *Problem Focused Coping*

Sedangkan untuk mengukur variabel *problem focused coping* menggunakan skala yang dikembangkan oleh Lazarus dan Folkman (1984) dikenal sebagai *Ways of Coping Questionnaire* (WCQ). *Ways of Coping Questionnaire* disusun berdasarkan aspek-aspek coping stres yaitu *confrontative coping*, *planful problem solving*, *distancing*. Item-item pada alat ukur tersebut disusun secara acak. Peneliti melakukan modifikasi skala dari Raja Aulia Pitaloka tahun 2021 sesuai dengan konteks penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari favourable dan unfavourable. Alternatif pilihan jawaban skala *Ways of Coping Questionnaire* pada penelitian ini, terdiri dari 4 pilihan respon yakni : sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS). Penilaian item favorable skala WCQ ialah, (SS=5), (S=4), (N=3), (TS=2), (STS=1), sedangkan penilaian item unfavorable, (SS=1), (S=2), (N=3), (TS=4), (STS=5).

Tabel 3.4 Blue Print Skala *Problem Focused Coping*

Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
		F	U	
<i>Confrontive Coping</i>	Merencanakan segala sesuatunya secara terstruktur sebelum melakukan tindakan	3,5,14,20	2,7	6
<i>Planful Problem-Solving</i>	Menghadapi masalah secara langsung, tidak terpengaruh dengan keputusan dan pendapat orang lain	1,4,6,8,9	10,15,18	8
<i>Seeking Social Support</i>	Memperoleh dukungan dari orang lain seperti nasehat, informasi dan bantuan yang dapat memecahkan permasalahannya	11,12,16,17,19	13	6
Total		14		20

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba dilakukan terlebih dahulu sebelum alat ukur digunakan untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitem yang digunakan benar-benar layak untuk mengukur indikator perilaku yang hendak diungkap. Uji coba skala penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei – 14 Mei pada 30 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Andalas.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas alat ukur yang digunakan penulis menerapkan penggunaan validitas isi. Menurut Sugiyono (2017), menunjukkan bahwa derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang di kumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan dengan

tujuan untuk melihat apakah data yang di peroleh setelah penelitian valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kusioner). Penelitian ini menggunakan uji validitas isi (content validity coefficient) yang melibatkan penilaian oleh para ahli terhadap isi alat tes. Pengujian validitas ini akan dilakukan Rahman Pranovi Putra. M.Psi dan Nur'aisyiah Yusri, S.Ag,. M.Si sebagai ahli expert judgment. Peneliti mengajukan 22 aitem untuk skala kecenderungan tipe kepribadian *conscientiousness* dan 20 aitem untuk skala *problem focused coping*. Hasil expert menunjukkan bahwa semua aitem layak untuk dijadikan instrumen dengan beberapa perbaikan kalimat. Kemudian peneliti melakukan uji validitas isi dengan pendekatan formula koefisien validitas isi Aiken's V menggunakan Exel.

Setelah data diolah dengan nilai dari para ahli, dari 22 aitem pada skala trait *conscientiousness* diperoleh skor sebanyak 0.977 dengan kategori sangat tinggi. Kemudian pada skala *problem focused coping* dengan 20 aitem diperoleh skor sebanyak 0,993 dengan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa dari 22 skala trait *conscientiousness* dan 20 skala *problem focused coping* yang telah dibuat layak untuk disebarakan.

2. Uji Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2022), uji daya beda item bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu item mampu membedakan individu atau kelompok yang memiliki atribut tertentu dari yang tidak memilikinya. Suatu instrumen dianggap layak apabila memiliki daya beda yang tinggi. Tingkat perbedaan ini mencerminkan seberapa tepat data yang diperoleh dalam mengukur

perbedaan yang diharapkan. Untuk mengukur daya beda, dilakukan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing item dan total skor dari keseluruhan skala.

Peneliti menggunakan nilai koefisien korelasi aitem dengan skor total yang dilihat pada bagian Corrected aitem-total correlation. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi positif antara item dan total skor, maka semakin besar pula konsistensi item tersebut terhadap keseluruhan skala, yang menunjukkan bahwa item tersebut memiliki kemampuan diskriminasi yang baik. Sebaliknya, jika suatu item memiliki nilai korelasi negatif (–), maka item tersebut dianggap bermasalah atau mengandung kecacatan (Azwar, 2022). Berikut adalah tabel yang digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi aitem dengan skor total pada masing-masing aitem, dalam hal ini peneliti berpedoman pada tabel nilai indeks daya diskriminasi aitem Azwar (2022) berikut ini:

Tabel 3.5 Tabel Indeks Daya Beda Aitem

Nilai Correlation Aitem Total Correlation	Kategori/makna
$\geq 0,300$	Daya beda aitem baik dan diterima
$0,250-0,299$	Daya beda aitem cukup dan dipertimbangkan
$\leq 0,249$	Daya beda aitem rendah dan tidak disarankan
- (minus)	Daya beda aitem buruk dan ditolak

Uji coba penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala pada 30 orang mahasiswa Universitas Andalas yang ditetapkan berdasarkan

kesamaan kriteria partisipan penelitian. Pengolahan data hasil uji coba pada penelitian ini menggunakan SPSS atau Statistical Package for Special Sciences (SPSS) 25 for mac dengan mengacu pada tabel indeks daya diskriminasi aitem di atas, yaitu aitem yang valid adalah aitem yang memiliki nilai corrected aitem total correlation sebesar $\geq 0,300$, dan aitem yang dibuang, digugurkan, atau tidak valid adalah aitem yang memiliki nilai corrected aitem total correlation $\leq 0,300$.

Berikut hasil analisis aitem instrumen skala trait *conscientiousness* :

Tabel 3.6 Blueprint Skala Trait Conscientiousness

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		F	U	
Competence	Mengambil kesanggupan dirinya, bijaksana dan efektif	1	10	2
Order	Rapi, teratur dan terencana	2,9*,18	8*,11,19	6
Ditifulness	Taat peraturan dan dapat diandalkan	3,12*,13,17	7,16	6
Self Dicipline	Dapat mengerjakan tugas dengan cepat	6,20	21	3
Deliberation	Tidak terburu-buru, berhati-hati dalam bertindak	4*,14,22	-	3
Achievement Striving	Memiliki ambisi dan motivasi tinggi serta berusaha mencapai tujuan yang menantang	5,15	-	2
Total		12	6	18

Keterangan : Angka yang di tandai **bold bintang** adalah aitem yang gugur

Berdasarkan hasil uji coba dari 22 aitem, diperoleh 18 aitem yang lolos dengan indeks $\geq 0,300$ bahwa daya beda aitem baik dan diterima. Dan

4 item gugur yaitu aitem 4, 8, 9 dan 12 karena nilai koefisien korelasinya $\leq 0,300$ dan tidak layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.7 Blueprint Skala Problem Focused Coping

Aspek	Indikator	No. item		Jumlah
		F	U	
<i>Confrontive Coping</i>	Merencanakan segala sesuatunya secara terstruktur sebelum melakukan tindakan	3,5,14,20	2,7	6
<i>Planful Problem-Solving</i>	Menghadapi masalah secara langsung, tidak terpengaruh dengan keputusan dan pendapat orang lain	1,4,6, 8* ,9	10, 15* ,18	6
<i>Seeking Social Support</i>	Memperoleh dukungan dari orang lain seperti nasehat, informasi dan bantuan yang dapat memecahkan permasalahannya	11,12,16,17,19	13	6
Total		14	6	18

Keterangan : Angka yang di tandai **bold bintang** adalah aitem yang gugur

Berdasarkan hasil uji coba dari 20 aitem, diperoleh 18 aitem yang lolos dengan indeks $\geq 0,300$ bahwa daya beda aitem baik dan diterima. Dan 2 item gugur karena nilai koefisien korelasinya $\leq 0,300$ dan tidak layak digunakan untuk penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang

terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas alat ukur adalah *Alpha Cronbach*. Menurut Sugiono (2017) rentang nilai reliabilitas yaitu $< 0,6$ dimana memiliki nilai reliabilitas yang kurang baik, pada rentang skor 0,6 sampai dengan 0,8 memiliki nilai reliabilitas yang cukup baik dan dapat diterima, dan apabila skor semakin mendekati angka 1 (satu) maka nilai reliabilitas juga akan semakin baik. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah $\alpha > 0,7$. Kriteria atau indeks dari nilai reliabilitas menurut Devellis (Sugioni, 2017) adalah berikut ini:

Tabel 3.8 Indeks Batas Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
$\leq 0,600$	Tidak dapat diterima/tidak reliabel
0,600 – 0,6500	Dapat diterima namun kurang reliabel
0,65 – 0,700	Dapat diterima secara minimal
0,700 – 0,800	Reliabel
0,800 – 0,900	Sangat baik reliabilitasnya
Jauh di atas 0,900	Sebaiknya skala yang sudah disusun dipersingkat atau diperpendek

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada instrumen trait *conscientiousness* dan *problem focused coping* menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 for mac.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Trait *Conscientiousness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Aitems
.804	22

Berdasarkan batasan diatas, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh untuk skala trait *conscientiousness* adalah sebesar $r = 0,804$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala trait *conscientiousness* dapat diterima dan bernilai sangat baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Problem Focused Coping*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Aitems
.872	20

Berdasarkan batasan tersebut diatas, nilai Cronbach Alpha yang diperoleh untuk skala *problem focused coping* adalah sebesar $r = 0,872$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala *problem focused coping* dapat diterima dan bernilai sangat baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh, (Sugiyono, 2017). Hal ini digunakan untuk mempertimbangkan pengujian hipotesis pada penulisan yang tengah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Produk Momen (Pearson Product Moment Corelation Coefisien) yang bertujuan untuk melihat arah korelasi antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pearson Product Moment Corelation Coefisien ini merupakan analisis parametric yang digunakan untuk menguji hubungan linier kecemasan akademik (Y) dengan inferiority feeling (X). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 for mac dengan

nilai signifikansi $< 0,05$. Jika nilai yang didapat berada pada taraf nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat kontribusi variable trait *conscientiousness* dengan *problem focused coping*. Sebelum melakukan uji hipotesis, ada uji pra syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Uji normalitas dikatakan terpenuhi apabila nilai signifikannya menunjukkan nilai lebih besar ($>$) dari 0.05. sebaliknya, uji normalitas dikatakan tidak terpenuhi apabila nilai signifikannya menunjukkan nilai lebih kecil ($<$) dari 0.05 (Priyanto, 2014).

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan apabila melakukan analisis korelasi. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan diinterpretasikan dengan nilai signifikansinya. Uji uji linieritas pada SPSS digunakan Test of Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada linearitas kecil dari 0,05 (Priyatno, 2014).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan trait *conscientiousness* dengan *problem focused coping* pada

mahasiswa akhir UIN Imam Bonjol Padang. Analisis yang digunakan yaitu teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan program *SPSS. 25 for Window* dengan ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$. Jika nilai signifikansi yang didapat berada pada taraf < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

